

ABSTRAK

Pratama, Y. Dewangga Surya. 2025. "Hasrat Skizofrenik Tokoh dalam Novel *Orang-Orang Gila* Karya Han Gagas: Kajian Skizoanalisis Gilles Deleuze Dan Felix Guattari". Skripsi Sastra (S1). Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membedah manifestasi hasrat skizofrenik tokoh utama dalam novel *Orang-Orang Gila* karya Han Gagas melalui perspektif Skizoanalisis Gilles Deleuze dan Felix Guattari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur alur sebagai representasi mesin sosial yang mengurung tokoh, serta menganalisis bentuk gerak hasrat skizofrenik tokoh Marno dan Astrid terhadap struktur sosial represif tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik Wellek dan Warren. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan teknik baca-catat. Data kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan pisau bedah teori struktur alur piramida Gustav Freytag yang disandingkan secara dialektis dengan teori Skizoanalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur alur dalam novel, mulai dari *exposition*, *rising action*, *climax*, *falling action*, hingga *conclusion*, beroperasi layaknya Mesin Sosial yang represif. Secara bertahap, mesin ini melakukan teritorialisasi dengan meminggirkan dan mengeksploitasi tokoh Marno dan Astrid, hingga berujung pada tragedi kekalahan subjek marjinal akibat brutalitas mesin kapitalisme. Sebagai bentuk perlawanan, Marno dan Astrid menarik garis pelarian (*line of flight*) dan melakukan deteritorialisasi melalui dua fase pergerakan hasrat: (1) Pendobrakan Kode Sosial, lewat tindakan membunuh dan dekonstruksi nilai kesopanan; serta (2) Hasrat Skizofrenik: Penciptaan Koneksi Baru dan "Tubuh Tanpa Organ", lewat transformasi menjadi sosok nomaden dan dekonstruksi hegemoni wacana negara. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa ledakan hasrat skizofrenik tokoh berhasil mendelegitimasi konsep psikoanalisis tradisional dan mendobrak sistem oedipal. Meskipun ruang kebebasan mereka pada akhirnya dihancurkan oleh mesin kapitalis-patriarki, hasrat asali manusia terbukti mampu memproduksi koneksi baru dan tidak dapat ditundukkan sepenuhnya oleh sistem norma mana pun.

Kata Kunci: Hasrat, skizofrenik, skizoanalisis, alur, novel, Freytag

ABSTRACT

Pratama, Y. Dewangga Surya.2025. "The Schizophrenic Desires of Characters in the Novel Orang-Orang Gila by Han Gagas: A Schizoanalysis Study Of Gilles Deleuze And Felix Guattari". Skripsi Sastra (S1). Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

This research dissects the manifestations of schizophrenic desire in the main characters of Han Gagas's novel, "Orang-Orang Gila," through the lens of Gilles Deleuze and Félix Guattari's Schizoanalysis. The study aims to describe the plot structure as a representation of the "social machine" that imprisons the characters and to analyze the movement of schizophrenic desire in Marno and Astrid as a response to such repressive social structures.

This qualitative study employs Wellek and Warren's intrinsic and extrinsic approaches. Data collection was conducted through a literature study using close-reading and note-taking techniques. The data were then analyzed descriptively using Gustav Freytag's pyramid of plot structure, placed in a dialectical juxtaposition with Schizoanalytic theory.

The results demonstrate that the novel's plot structure—encompassing exposition, rising action, climax, falling action, and conclusion—operates as a repressive Social Machine. Gradually, this machine performs territorialization by marginalizing and exploiting Marno and Astrid, culminating in the tragic defeat of the marginal subjects by the brutality of the capitalist machine. As a form of resistance, Marno and Astrid draw "lines of flight" and engage in deterritorialization through two phases of desiring-movement: (1) the rupturing of social codes through acts of murder and the deconstruction of social decorum; and (2) schizophrenic desire as the creation of new connections and a "Body without Organs," manifested through nomadic transformation and the deconstruction of state-discourse hegemony. Overall, this study concludes that the characters' explosion of schizophrenic desire successfully delegitimizes traditional psychoanalytic concepts and shatters the Oedipal system. Although their space of freedom is ultimately destroyed by the capitalist-patriarchal machine, primal human desire proves capable of producing new connections that cannot be fully subjugated by any system of norms.

Keywords: *Desire, schizophrenic, schizoanalysis, plot, novel, Freytag*